

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu wadah yang mempunyai peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul serta mampu menghadapi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sekarang ini. Maka dari itu tidaklah heran jika pendidikan saat ini adalah sebuah cerminan pokok yang menjadi landasan dasar untuk kiranya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang diamanatkan di dalam undang-undang dasar 1945. Pendidikan dewasa ini bermaksud untuk mengarahkan perkembangan manusia tertuju ke masa depannya yang lebih baik agar sanggup menghadapi tantangan-tantangan masa depan.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik (konseli). Apabila siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka hasil belajar yang diperoleh tidak akan bisa optimal. Belajar merupakan perubahan perilaku melalui aktivitas, praktik, dan pengalaman. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya.

Seperti yang dikatakan oleh Slameto (2010: 2) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Dalam belajar, kita tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan keberhasilan siswa dalam belajar. Banyak orang yang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapatkan hasil apa-apa hanya kegagalan yang ditemui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, dan kurang semangat, tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar, kurangnya minat dalam belajar, dan tidak adanya motivasi dalam diri individu tersebut.

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan minat belajar yang tinggi. Menurut Slameto (2010:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Tarner dan Tarner (dalam slameto, 2010:181) “menyatakan jika ingin meningkatkan minat siswa dapat dilakukan dengan cara menggunakan minat-minat siswa yang sudah ada pada dirinya, atau dengan cara membentuk minat-minat yang baru”.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi dengan guru pembimbing di SMP Negeri 2 Limboto terutama di kelas VIII, gejala yang diperoleh data bahwa siswa mempunyai masalah minat belajar yang kurang, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: masih rendahnya keinginan siswa untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi sehingga siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu caranya melalui pemberian layanan bimbingan kelompok. Prayitno (1995: 178) “menjelaskan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Lebih lanjut lagi bahwa materi layanan bimbingan kelompok meliputi pengenalan sikap dan kebiasaan, bakat, minat, cita-cita, penyalurannya, dan lain-lain. Untuk itu siswa membutuhkan bimbingan kelompok sebagai salah satu cara meningkatkan minat belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa”.

Melalui layanan bimbingan kelompok siswa dapat diberikan bahasan mengenai minat belajar yang pada nantinya diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Rusmana (2009: 13) “mendefenisikan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok yang memungkinkan setiap anggota belajar berpartisipasi aktif dan berbagai pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah timbulnya masalah minat belajar siswa”.

Seberapa besar penyebab bimbingan kelompok terhadap meningkatkan minat belajar siswa, perlu penelitian yang cermat. Atas dasar itulah peneliti merumuskan judul **“Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Keinginan belajar siswa yang rendah
- b. Masih adanya siswa yang membolos saat jam pelajaran
- c. Rendahnya keinginan sebagian siswa untuk melanjutkan studi

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Limboto ?
- b. Bagaimana gambaran umum minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Limboto ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Limboto
- b. Untuk mengetahui gambaran umum minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Limboto

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan :

- a. Secara teoritis bermanfaat bagi pengembangan teori tentang minat belajar siswa di sekolah

- b. Bagi sekolah yakni dapat menjadi sumbangsih pikiran terhadap pemahaman siswa tentang minat belajar sehingga dapat menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan mutu sekolah tersebut
- c. Bagi guru pembimbing yakni sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah terkait dengan pemahaman tentang minat belajar siswa.
- d. Bagi siswa yakni dapat meningkatkan pemahaman tentang minat belajar dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.